

Studi Meta Analisis dan Studi Literatur pada Perkembangan Audit Delay Saat Ini

Felicia Komala^{1✉}, Maya Sari², Carmel Meiden³

^{1,2,3} Kwik Kian Gie School of Business

feliciakomala0309@gmail.com

=

Abstract

Company performance can be conveyed through financial reports to deliver in a timely manner or not experience delays, which contain various information to interested parties, especially investors who really need these financial reports to find out information as material for evaluating the capital investors have in a company. . Audit Delay or delay in submitting audited financial reports is a measure of the length of time the audit report completion process is calculated from the closing date of the financial year to the date of issuance of the audit report. If there is a delay in issuing financial reports, it will automatically indicate a problem and will affect the decisions of users of financial statements in investing in the company. The topic of audit delay has been extensively researched by researchers and still exists today. This study obtained consistent results and inconsistent results associated with different levels of significance. This study also aims to integrate topics related to Audit Delay for the 2002-2016 period. The data collection method uses the observation method from a collection of journals. The sample of this research is 36 journals on the topic of audit delay. Researchers used meta-analysis techniques and the Structured Literature Review (SLR) method to integrate the results of journal research and show conclusions related to the audit delay effect by discussing several important aspects in research, namely methodology, research methods, and theory used.

Keywords: Audit Delay, Studi Meta Analisis, Structured Literature Review (SLR), Financial Statements, Audit Report.

Abstrak

Kinerja perusahaan dapat disampaikan melalui laporan keuangan untuk menyampaikan secara tepat waktu atau tidak mengalami keterlambatan, yang mengandung berbagai informasi kepada para pihak-pihak berkepentingan, terutama investor yang sangat memerlukan laporan keuangan tersebut untuk mengetahui informasi sebagai bahan evaluasi terhadap modal yang investor miliki pada suatu perusahaan. Audit Delay atau keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan audit merupakan ukuran lamanya proses penyelesaian laporan audit yang dihitung sejak tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal penerbitan laporan audit. Jika terlambat dalam menerbitkan laporan keuangan, maka secara otomatis mengindikasikan adanya masalah dan akan mempengaruhi keputusan para pengguna laporan keuangan dalam investasi di perusahaan tersebut. Topik tentang audit delay ini telah banyak diteliti oleh peneliti dan masih eksis sampai sekarang. Penelitian ini mendapatkan hasil yang konsisten dan hasil yang tidak konsisten terkait dengan tingkat signifikansi yang berbeda. Dalam penelitian ini juga bertujuan untuk mengintegrasikan topik terkait Audit Delay periode 2002-2016. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dari kumpulan jurnal. Sampel penelitian ini adalah 36 jurnal mengenai topik audit delay. Peneliti menggunakan meta analisis teknik dan metode Structured Literature Review (SLR) untuk mengintegrasikan hasil penelitian jurnal dan menunjukkan kesimpulan terkait dengan efek Audit delay dengan membahas beberapa aspek penting dalam penelitian yaitu metodologi, metode penelitian, dan teori yang digunakan.

Kata kunci: Audit Delay, Studi Meta Analisis, Structured Literature Review (SLR), Laporan Keuangan, Laporan Audit.

Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Audit delay merupakan ukuran lamanya waktu penyelesaian audit yang dihitung sejak tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal penerbitan laporan audit [1]. Semakin lama waktu penyelesaian pekerjaan auditor dalam laporan keuangan auditnya, terjadinya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan akan semakin besar, dan hal ini mendorong pengambilan keputusan menjadi tidak pasti dikarenakan hal tersebut didasarkan atas informasi yang terkandung dalam

laporan keuangan. Adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan menyebabkan publikasi laporan keuangan akan terlambat sehingga tentunya memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit [2]. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki fungsi sebagai pengawas pasar modal menerbitkan peraturan terbaru mengenai peraturan otoritas jasa keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan atas perusahaan publik. Dalam aturan tersebut menerangkan bahwa perusahaan publik yang efektif wajib menyampaikan

laporan tahunan kepada OJK (Otoritas jasa Keuangan) paling lama laporan tersebut disampaikan dalam jangka waktu 4 bulan (120 hari) setelah tahun buku berakhir. Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan dapat dikatakan Laporan tahunan yang disampaikan melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan. Dalam audit delay ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, salah satunya profitabilitas, yang merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Penelitian yang dilakukan menerangkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negative terhadap audit delay [3]. Ada faktor lain yang diduga sebagai salah satu faktor lain yang dalam mempengaruhi audit delay yaitu solvabilitas. Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang [4]. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap audit report [5]. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan proses audit relative lama dikarenakan adanya jumlah hutang yang tinggi yang dimiliki suatu perusahaan [6]. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan yang menyebutkan bahwa solvabilitas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap audit delay [7].

Reputasi KAP juga merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi audit delay. Perusahaan akan menggunakan KAP yang memiliki reputasi yang baik guna meningkatkan kredibilitas laporan. KAP yang terdaftar dalam Big 4 dinilai memiliki reputasi yang baik, dikarenakan KAP Big 4 dinilai bekerja lebih professional sehingga diharapkan dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam penyampaian laporan audit. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap audit delay [8]. Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan menyebutkan bahwa reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay [9]. Opini Auditor diduga mempengaruhi faktor dalam audit delay. Opini auditor digunakan sebagai pendapat yang disampaikan oleh auditor independen dalam laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay [10]. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang mengatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini dapat dijelaskan bahwa ketika opini auditor menyatakan selain *unqualified*, maka manajemen akan berkonsultasi dengan auditor pada saat sebelum opini audit dipublikasikan sehingga memerlukan waktu yang relatif cukup lama [11]. Sebaliknya, penelitian menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara opini audit dengan audit delay [12]. Penelitian ini telah mengamati kembali beberapa penelitian yang menyatakan bahwa audit delay dipengaruhi beberapa faktor di Indonesia, namun penelitian ini masih bervariasi dan masih terdapat pertentangan antara satu sama lain. Beberapa dari

penelitian ini memiliki hasil yang berbeda yaitu hasil konsisten maupun tidak konsisten dengan perbedaan tingkat signifikansi. Sintesa dan menilai penelitian-penelitian empiris yang relevan dalam satu tema audit delay, diperlukan karena untuk menguji validitas dan daya generalisasi dari penelitian substansial yang sudah ada serta karena penelitian-penelitian tersebut dilakukan di waktu yang berbeda-beda serta .

Pengujian meta analisis dilakukan untuk melakukan analisis secara kuantitatif terhadap beberapa hasil penelitian primer. Dimana meta analisis ini merupakan analisis dari analisis yang dilakukan bertujuan untuk mengintegrasikan temuan-temuan yang ada. Terkait fenomena dan latar belakang diatas, penelitian ini bermaksud untuk melakukan pengujian audit delay dengan mengambil hasil penelitian dari beberapa jurnal penelitian periode 2004 – 2014.

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan Structured Literature Review (SLR). SLR digunakan untuk menyelidiki bagaimana audit delay berkembang dan berfokus. Kerangka pemikiran menggunakan proses yang sistematis, pencarian manual dan elektronik digabungkan untuk menentukan makalah yang diulas dalam penelitian ini. Pada tahap pertama, kata kunci seperti Audit Delay. Meskipun penggunaan kata kunci ini pada awalnya memberikan hasil yang cukup banyak, beberapa makalah diabaikan karena tidak mencakup aspek teori yang digunakan, sehingga kurang tepat untuk membahas topik ini. Selain itu, beberapa makalah juga tidak secara khusus membahas mengenai proksi yang digunakan dalam audit delay. Referensi jurnal untuk analisis ini akhirnya mencapai total 36 publikasi. Mengkategorikan unit analisis merupakan strategi yang berguna dalam mengidentifikasi dan menggali pemahaman teoritis dalam mereview artikel. Untuk itu, penelitian ini mengelompokkan analisis berdasarkan aspek-aspek penting penelitian, yaitu metodologi, metode penelitian, dan teori sebagai landasan penelitian Audit Delay, serta ruang lingkup penelitian. Untuk memperkaya hasil kajian, penelitian ini juga mengelompokkan jurnal sinta dalam penelitian, topik Manajemen yang menjadi perhatian penelitian, dan sektor-sektor yang menjadi objek penelitian. Pada tahap pertama, penelitian mencatat data bibliografi dari setiap artikel yang terdiri dari penulis, tahun terbit, judul, dan jurnal. Jumlah Audit Delay di setiap jurnal akan dijelaskan pada Tabel 1. Dibawah ini.

Tabel 1 Jumlah Audit Delay di setiap jurnal

No	Jurnal	Jumlah
1	Accounting Analysis Journal	3
2	Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan	1
3	Diponogoro Journal of Accounting	1
4	International Journal of Business and Social Research	1
5	International Journal of Humanities and Social Science	1

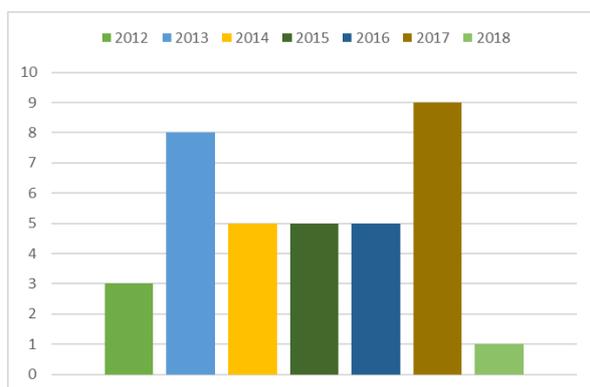
6	Journal of Financial Regulation and Compliance	1
7	Jurnal Administrasi Bisnis	1
8	Jurnal Akuntansi dan Auditing	1
9	Jurnal Akuntansi	1
10	Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia	1
11	Jurnal Akuntansi dan Auditing	1
12	Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis	1
13	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	1
14	Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi	1
15	Jurnal Akuntansi Universitas Udayana	12
16	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika	1
17	Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi	1
18	Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi	1
19	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi	1
20	Jurnal Nominal	2
21	Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology	1
22	Research Journal of Finance and Accounting	1
TOTAL		36

Tujuan dilakukannya meta analisis adalah untuk dapat mengintegrasikan temuan-temuan yang ada. Dari 36 jurnal ilmiah yang digunakan untuk penelitian Audit Delay terdapat 36 variabel independen yang telah diuji terhadap variabel Audit Delay. Peneliti telah memilah 36 variabel tersebut berdasarkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut dimana jika jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut lebih dari 1.000 sampel maka peneliti akan menggunakan variabel tersebut dalam penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Perkembangan dari waktu ke waktu

Mengenai tahun publikasi, Gambar 1. menggambarkan bahwa terjadi pergerakan fluktuatif terhadap jumlah makalah yang diterbitkan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Penerbitan jurnal atas Audit Delay tertinggi terjadi di tahun 2017. Sedangkan, pada tahun 2018 terjadi penurunan terhadap penerbitan jurnal Audit Delay. Tren ini menunjukkan minat terhadap penelitian Audit Delay ini masih diminati.

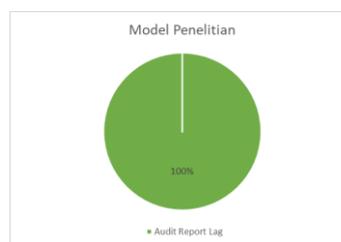


Gambar 1. Tahun Terbit

Model Penelitian

Saat melakukan penelitian, dari 36 sampel jurnal yang diteliti terhadap Variabel Audit Delay yang

menggunakan proksi Audit Report Lag dimana metode yang digunakan adalah periode antara akhir tahun fiskal perusahaan dengan tanggal diterbitkannya opini pada laporan keuangan audit. Model penelitian dijelaskan pada Gambar 2. Dibawah ini.



Gambar 2 Model Penelitian

Model penelitian dijelaskan pada Tabel 1. Dibawah ini.

Tabel 1. Model Penelitian

No.	Penulis	Model
1	Afina Survita Prameswari dan Rahmawati Hanny Yustrianthe (2015)	Audit Report Lag
2	Dwi Hayu Estrini dan Herry Laksito (2013)	Audit Report Lag
3	Kadek Ayu Nia Mas Lestari, Putu Wenny Saitri (2018)	Audit Report Lag
4	Ibadin Lawrence Ayemere Ph.D dan Afensimi Elijah (2015)	Audit Report Lag
5	Ilaboya, O. J. dan Iyafekhe Christian (2014)	Audit Report Lag
6	Mishari M. Alfraih (2016)	Audit Report Lag
7	Moch. Shulthoni (2012)	Audit Report Lag
8	Devi Eka Zebriyanti dan Anang Subardjo (2016)	Audit Report Lag
9	Alifian Nur Aditya dan Indah Anisykurlillah (2020)	Audit Report Lag
10	Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana (2017)	Audit Report Lag
11	Fitria Kusumawardani (2014)	Audit Report Lag
12	Mohammad Reza Pourali, Mahshid Jozi, Keramatollah Heydari Rostami, Gholam Reza Taherpour, dan Faramarz Niazi (2013)	Audit Report Lag
13	Ni Made Puspa Pawitri dan Ketut Yadnyana (2015)	Audit Report Lag
14	Putu Yulia Hartanti Praptika dan Ni Ketut Rasmini (2016)	Audit Report Lag
15	Selvia Eka Rahmawati dan Bambang Suryono (2015)	Audit Report Lag
16	Ni Wayan Rustiarini dan Ni Wayan Mita Sugiarti (2011)	Audit Report Lag
17	Elen Puspitasari dan Anggraeni Nurmala Sari	Audit

dihitung lebih besar dari r tabel menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, hal ini mendukung hipotesis bahwa komite audit dan audit delay memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil meta analisis sebanyak 15 studi mengindikasikan bahwa Opini Audit mempengaruhi Audit Delay secara signifikan, hal ini dapat dilihat dari mean correlation (\bar{r}) = 0.1867 dengan nilai confidence interval 95% antara 0.1251; 0.2482. Hasil (\bar{r}) yang dihitung lebih besar dari r tabel menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan, hal ini mendukung hipotesis bahwa opini audit dan audit delay memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil meta analisis sebanyak 12 studi mengindikasikan bahwa Profitabilitas mempengaruhi Audit Delay secara signifikan, hal ini dapat dilihat dari mean correlation (\bar{r}) = 0.2215 dengan nilai confidence interval 95% antara 0.1851; 0.2579. Hasil (\bar{r}) yang dihitung lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan, hal ini mendukung hipotesis bahwa profitabilitas dan audit delay memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasil meta analisis sebanyak 16 studi mengindikasikan bahwa Reputasi KAP mempengaruhi Audit Delay secara signifikan, hal ini dapat dilihat dari mean correlation (\bar{r}) = 0.1530 dengan nilai confidence interval 95% antara 0.1246; 0.1815. Hasil (\bar{r}) yang dihitung lebih besar dari r tabel menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan, hal ini mendukung hipotesis bahwa reputasi KAP dan audit delay memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil meta analisis sebanyak 17 studi mengindikasikan bahwa Leverage mempengaruhi Audit Delay secara signifikan, hal ini dapat dilihat dari mean correlation (\bar{r}) = 0.0893 dengan nilai confidence interval 95% antara 0.0850; 0.0937. Hasil (\bar{r}) yang dihitung lebih besar dari r tabel menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan, hal ini mendukung hipotesis bahwa leverage dan audit delay memiliki pengaruh yang signifikan. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Meta Analisis dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Meta Analisis

No	V. Explanatory	n	studi	(Sr ²	Se ²	Sp ²	95% C. Inter	R tabel	Ket
1	Audit committee	1.026	9	0,4544	0,1026	0,0055	0,0971	0,2641 ; 0,6446	0,0611	Sig
2	Opini Audit	3,805	15	0,1867	0,0351	0,0037	0,0314	0,1251 ; 0,2482	0,0318	Sig
3	Profitabilitas	1,628	12	0,2215	0,0252	0,0067	0,0186	0,1851 ; 0,2579	0,0486	Sig
4	Reputasi KAP	2,826	16	0,1530	0,0199	0,0054	0,0145	0,1246 ; 0,1815	0,0369	Sig
5	Leverage	3,590	17	0,0893	0,0069	0,0047	0,0022	0,0850 ; 0,0937	0,0327	Sig

Pembahasan

Peneliti mencoba untuk menerangkan hasil penelitian untuk menjawab batasan masalah yang tercantum pada bab I berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Pembahasannya sebagai berikut:

Pengaruh Komite Audit terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil pengujian meta analisis didapatkan kesimpulan bahwa komite audit berpengaruh terhadap audit delay, sehingga hipotesis 1 tidak ditolak. Jumlah komite audit dalam suatu perusahaan yang semakin banyak akan meningkatkan keefektifannya, dikarenakan dengan banyaknya jumlah komite audit dalam perusahaan bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi suatu perusahaan. Diharapkan pula dengan tingginya pengawasan dari komite audit akan meminimalisir keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan sehingga permasalahan laporan keuangan dapat diperkecil. Hasil dari laporan keuangan diharapkan akan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan atas pengawasan dari komite audit tersebut.

Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil pengujian meta analisis didapatkan kesimpulan bahwa opini audit berpengaruh terhadap audit delay, sehingga hipotesis 2 tidak ditolak. Opini audit sangat berpengaruh dalam menerbitkan laporan

keuangan, ketika suatu laporan keuangan dinilai *unqualified*, tentunya manjer perusahaan akan meningkatkan opini audit tersebut sehingga menghasilkan opini yang sesuai dengan standarnya sehingga laporan keuangan dapat diterbitkan tepat waktu [14]. Diperlukan bukti-bukti untuk mendukung opini audit agar pelaporan dilakukan tepat waktu [15].

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil pengujian meta analisis didapatkan kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay, sehingga hipotesis 3 tidak ditolak. Keadaan perusahaan juga mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan. Profit yang tinggi manandakan bahwa perusahaan berhasil dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sehingga dinilai baik bagi pengguna laporan keuangan, sehingga perusahaan berusaha untuk melaporkan laporan keuangannya tepat waktu dan akan berusaha meminta auditor untuk mempercepat dalam mempublikasikan laporan keuangan [16]. Fraud management sebagai tanda bahwa profitabilitas yang dilaporkan perusahaan rendah tentunya akan berpengaruh dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan, karena dinilai perusahaan mengalami masalah sehingga terjadi keterlambatan dalam menyampaikan laporan terutama laporan yang diaudit.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil pengujian meta analisis didapatkan kesimpulan bahwa reputasi KAP berpengaruh

terhadap audit delay, sehingga hipotesis 4 tidak ditolak. KAP yang terdaftar dalam Big 4 mempunyai reputasi KAP yang sudah terpercaya dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi reputasi suatu KAP dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan akan terbukti akan semakin cepat dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan sehingga kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam menyampaikan laporan audit akan semakin kecil [17]. Reputasi KAP juga akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil pengujian meta analisis didapatkan kesimpulan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap audit delay, sehingga hipotesis 5 tidak ditolak. Hutang perusahaan yang tinggi akan menyebabkan opini laporan yang diaudit semakin lama, karena memungkinkan perusahaan untuk melakukan negosiasi dengan auditor dalam menyelesaikan audit laporan keuangan. Ada kalanya, solvabilitas tidak mempengaruhi audit delay dikarenakan baik tinggi maupun rendah suatu hutang perusahaan, perusahaan akan tetap berupaya agar publikasi laporan keuangan auditornya dilakukan tepat waktu [18].

Masa depan untuk penelitian Audit Delay

Bagian ini menjawab pertanyaan penelitian ketiga, “Apa masa depan penelitian Audit Delay?”. Beberapa referensi yang diambil seperti pengaruh Opini Auditor, Reputasi KAP, *leverage*, profitabilitas, dan beberapa variabel lainnya berpengaruh terhadap Audit Delay. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat disebabkan lamanya auditor dalam mengaudit laporan keuangan tersebut [19]. Peneliti Audit Delay berikutnya disarankan dapat mengukur Audit Delay dengan menggunakan proksi lain seperti dengan menggunakan *Prmilenary lag*, *Audit signature lag*. Peneliti yang ingin menggunakan variabel audit delay komponen corporate governance lain yang belum diuji dalam sampel penelitian ini, seperti dewan komisaris atau menggunakan mekanisme *good corporate governance* secara keseluruhan, serta dapat menggunakan selain manufaktur atau sektor lain seperti perkebunan atau rumah sakit untuk mengetahui tingkat Audit Delay lainnya [20].

4. Kesimpulan

Audit Delay dipengaruhi beberapa faktor diantaranya komite audit, profitabilitas, reputasi KAP, opini audit, dan leverage dimana awalnya tidak memberikan pengaruh terhadap audit delay dan kini terbukti berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Studi ini secara sistematis menyajikan penelitian empiris tentang Audit Delay untuk periode 2002-2016 dan memberikan gambaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Studi ini juga menjelaskan dan membahas berbagai pendekatan yang digunakan

dalam literatur Audit Delay. Studi ini telah mengidentifikasi sampel dari 36 studi terkait pelaporan keberlanjutan yang diterbitkan dalam jurnal akuntansi yang diterbitkan antara tahun 2012 sampai 2018. Sejauh pengetahuan penulis, studi ini adalah tinjauan literatur terbaru dan terdapat pengembangan di dalamnya berupa studi meta analisis yang memberikan gambaran umum tentang penelitian Audit Delay. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan penelitian secara kuantitatif dan pengujian. Dengan menggunakan pendekatan ini, dapat dipastikan bahwa penelitian ini memberikan gambaran tentang penelitian *Audit Delay* saat ini. Studi ini telah berkontribusi pada ringkasan terbaru dari penelitian pelaporan keberlanjutan dan memberikan wawasan dan rekomendasi yang menarik untuk penelitian masa depan. Berdasarkan tinjauan pustaka sistematis, penelitian ini menunjukkan perkembangan yang signifikan dari penelitian *Audit Delay* dalam hal jumlah, variabel penelitian, jenis industri, teori yang digunakan selama beberapa tahun terakhir.

Daftar Rujukan

- [1] Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap audit delay. *Journal of Technopreneurship*. <https://doi.org/10.37195/JTEBR.V1I2.39>.
- [2] Alfraih, M. M. (2016). Corporate governance mechanisms and audit delay in a joint audit regulation. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 24(3), 292–316. <https://doi.org/10.1108/JFRC-09-2015-0054>
- [3] Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap terhadap Audit Delay. In *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen: Vol. VI (Issue 3, pp. 108–124)*. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16653>.
- [4] Arifa, A. N. (2013). Pengembangan model audit delay dengan audit report lag dan total lag. *Accounting Analysis Journal*. <https://doi.org/10.15294/AAJ.V2I2.1441>.
- [5] Ayemere, I. L., & Elijah, A. (2015). Corporate attributes and audit delay in emerging markets: empirical evidence from Nigeria. *International Journal of Business and Social Research*. <https://doi.org/10.18533/IJBSR.V5I4.737>
- [6] Dura, J. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur). *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.34>
- [7] Dyer, J. C., & Mchugh, A. J. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.2307/2490361>.
- [8] Eksandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Komite Audit terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(3), 1576–1580. <https://doi.org/10.31000/COMPETITIVE.V1I2.216>.
- [9] Hahn, R., & Kühnen, M. (2013). Determinants of sustainability reporting: A review of results, trends, theory, and opportunities in an expanding field of research. *Journal*

- of Cleaner Production, 59(November), 5–21.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.07.005>
- [10] Lianto, N., & Kusuma, B. H. (2010). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(2), 98–107.
<https://doi.org/10.34208/JBA.V12I2.188>.
- [11] Lucyanda, J., & Nura'ni, S. P. (2013). Pengujian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. In *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. <https://doi.org/10.14710/JAA.9.2.128-149>.
- [12] Massaro, M., Dumay, J., & Guthrie, J. (2016). On the shoulders of giants: undertaking a structured literature review in accounting. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 29(5), 767–801. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-01-2015-1939>.
- [13] Permatasari, L. (2012). Faktor Internal dan External yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, XI.
<https://doi.org/10.24167/JAB.V10I20.436>.
- [14] Pourali, M. R., Jozi, M., Rostami, K. H., Taherpour, G. R., & Niazi, F. (2013). Investigation of effective factors in audit delay: Evidence from tehran stock exchange (TSE). *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*, 5(2), 405–410. <https://doi.org/10.19026/rjaset.5.4966>.
- [15] Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24912/JA.V19I1.113>
- [16] Prananda, D. S., Yuliandari, W. S., & Yudowati, S. P. (2017). Pengaruh Leverage, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor Dan Laba/Rugi Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 15(2), 179–188. <https://doi.org/10.34010/miu.v15i2.557>.
- [17] Rachmawati, S. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 1–10.
<https://doi.org/10.9744/jak.10.1.pp.1-10>.
- [18] Ruroh, F. M., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran Kap, dan Audit Delay terhadap Auditor Switching Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. In *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*; Vol 5, No 2.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v5i2.11726>.
- [19] Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran kap, dan opini auditor terhadap audit delay. In *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*; Vol , No 2.
<https://doi.org/10.21831/NOMINAL.V4I2.7996>.
- [20] Ariestia, S. & Sihombing, T. (2021). Pengaruh Audit Opinion, Audit Tenure, dan Profitabilitas terhadap Audit Delay dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Sebagai Variabel Moderasi.
<https://doi.org/10.48042/JURAKUNMAN.V14I1.59>